

ABSTRAK

Prismawasari, Anggi. 2025. *Analisis Dimensi Teks Model Teun A. van Dijk pada Pemberitaan Visi-Misi Capres-Cawapres Pemilu 2024 dalam Situs Berita Tempo.Co dan Narasi.Tv*. Skripsi Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Andiopenta Purba, M.Hum., (II) Aprilia Kartika Putri, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Van Dijk, Visi Misi, Tempo.co, Narasi.tv.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pada pemberitaan visi-misi capres-cawapres pemilu 2024 dalam situs berita Tempo.co dan Narasi.tv. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk dengan jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada dimensi teks. Data penelitian merupakan kata, frasa, klausa, dan kalimat pada situs berita Tempo.co dan Narasi.tv. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tematik pada situs berita Tempo.co, yaitu tema/topik menyoroti pemberitaan yang langsung fokus pada setiap pasangan. Sementara pemberitaan situs berita Narasi.tv lebih banyak membahas visi-misi pasangan calon nomor urut 03. Pola skematik pada bagian isi berita menunjukkan gaya penyajian dari dua situs berita yang berbeda. Sementara itu, tidak banyak disajikan komentar dalam setiap pemberitaan Tempo.co dan Narasi.tv. Pada struktur mikro, elemen semantik latar dan detail dari Tempo.co dan Narasi.tv disajikan dengan jelas dan selaras. Unsur maksud dijelaskan secara jelas dan eksplisit. Pra-anggapan yang disajikan menunjukkan pandangan dan sikap masing-masing situs berita. Kemudian bentuk kalimat sintaksis dari kedua situs berita, menunjukkan penggunaan bentuk kalimat yang sama, yaitu deduktif. Bagian koherensi, tidak semua pemberitaan Tempo.co dan Narasi.tv memasukkan koherensi. Pada bagian kata ganti, tidak ada kekhasan yang ditunjukkan. Pada bagian leksikon, pemilihan bahasa yang digunakan Tempo.co menunjukkan adanya keistimewaan pada kelompok tertentu, sementara Narasi.tv menunjukkan sikap sebagai media yang berusaha bersifat objektif. Kemudian pada bagian retorik, tidak ditemukan penggunaan elemen grafis dan metafora dalam pemberitaan. Pemberitaan disajikan dalam bentuk teks formal tanpa penonjolan atau penekanan grafis tertentu. Teks berita juga ditulis tanpa kiasan, ungkapan, atau metafora tertentu.